

KAJIAN PENGARUH PENYALURAN DANA TERHADAP FALAH LABA PADA BANK UMUM SYARIAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)

By Diah Nurdiwaty Dyah Ayu Paramitha

KAJIAN PENGARUH PENYALURAN DANA TERHADAP FALAH LABA⁴

PADA BANK UMUM SYARIAH

(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)

ABSTRACT²⁴

This research is based on the curiosity of research²⁸ Funds Distribution in Islamic Commercial Banks in Indonesia, whether it affects the high or low profit. This study aims to empirically examine the effect of the¹⁶ distribution of principle fund for profit sharing, the distribution⁶ of funds in the principle of buying and selling and the distribution of funds in the principle of rent to profit. The⁴⁹ population in this study is 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia in the 2014-2017 period. While the sample of this study is the financial statement of profit and loss at⁴³ Islamic Commercial Bank that has met the sampling requirements based on predetermined criteria, namely BRI Syariah Bank, Ma⁶ndiri Bank Syariah, Mega Bank Syariah and 64 BNI Syariah Bank. : (1) the principle distrib⁴² of profit sharing has no significant effect on profit (2) the fund distr¹⁵ ion principle of buying and selling has a significant effect on profit (3)⁴⁸ distribution of lease principle funds has a significant effect on profit (4) For the f test in this study sh¹⁶ e that the three independent variables in this study, namely¹⁶ distribution of principle funds for profit sharing, the distribution of funds in principle of buying and selling and the distribution of funds in the principle of rent has an influence on the fact of profit.

KEYWORDS: Fund Distribution Principles for Profit Sharing, Funds Distribution of Principles of Buy and Sell, Fund Distribution of Leasing Principles and Profit Falah.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rasa keingintahuan penelitian³⁵ dapa Penyaluran Dana pada Bank Umum Syariah di Indonesia, apakah mempengaruhi tinggi rendahnya *falah laba*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa terhadap *falah laba*. Populasi dala¹⁸ penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 11 pada periode 2014-2017. Sedangkan³⁹ sampel penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi pada Bank Um²⁷ Syariah yang telah memenuhi syarat pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank BNI Syariah sebanyak 64.. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) penyaluran dana prinsip bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *falah laba* (2) penyaluran dana prinsip jual beli berpengaruh signifikan terhadap *falah laba* (3) penyaluran dana prinsip sewa berpengaruh signifikan terhadap *falah laba* (4) Untuk uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa memiliki pengaruh terhadap *falah laba*.

KATA KUNCI : Penyaluran Dana Prinsip Bagi Hasil, Penyaluran Dana Prinsip Jual Beli, Penyaluran Dana Prinsip Sewa Dan *Falah Laba*.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai (Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008), hal tersebut tentu saja akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Peran bank syariah sebagai manajer investasi melakukan penghimpunan dana dari nasabahnya dengan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil), atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa dilakukan oleh bank syariah. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah memfasilitasi jasa keuangan yang dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberian mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan utang), *rahn* (jaminan utang atau gadai), *qardh* (pinjaman kebajikan untuk talangan dana), *sharf* (jual beli valuta asing), dan lain-lain. Sedangkan dalam bentuk jasa nonkeuangan dalam bentuk *wadi'ah yadamanah* (*safe deposit box*).

Penyaluran dan penghimpunan dana yang dilakukan bank syariah bertujuan untuk memperoleh laba atau yang sering disebut profitabilitas. Menurut Syofyan (2002), profitabilitas atau laba merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Laba atau profitabilitas yang diperoleh bank syariah telah dikurangi dengan zakat dan beban pajak.

Falah laba merupakan laba bersih yang diperoleh dari hasil laba bruto dikurangi biaya operasi, seperti sewa, pajak, gaji, penyusutan, bunga penerangan listrik (Al-Suwailem, 2007). Dimana *Erning After Tax* (EAT) telah dikurangi dengan zakat dan beban pajak. Semakin besarnya laba yang diharapkan, akan menjadikan bank syariah dapat menjaga keberlangsungan untuk mencapai *falah* laba, yaitu meningkatkan kemakmuran sosial atau dunia maupun kebahagiaan di akhirat (Prasetyo, 2011). *Falah* laba digunakan sebagai ukuran kinerja bank baik dalam kemakmuran dibidang sosial maupun kebahagiaan di akherat.

Secara garis besar produk pembiayaan syariah dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya dimana pembiayaan tersebut dibagi menjadi pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang terdiri dari *Mudharabah* dan *Musyarakah*, pembiayaan dengan prinsip jual beli yang meliputi *murabahah*, *salam* dan *istishna'* serta pembiayaan dengan prinsip sewa yang terdiri dari *ijarah* dan *ijarah Al-ijarah Wal Iqtina Mutahiyah bi Tamlik* (IMBT).

Dengan adanya pendapatan melalui prinsip jual beli akan meningkatkan laba perbankan syariah (Yaya, Martawireja dan Abdurahim, 2009). Laba bersih yang diperoleh dari pendapatan prinsip jual beli

kemudian dikurangi zakat dan beban pajak, maka pembiayaan prinsipjual beli pada bank syariah dapat meningkatkan *falah* (Al-Suwailem, 2007). Prinsip sewa atau *Ijarah memiliki* keuntungan bagi bank syariah berupa pendapatan sewa *ijarah* yang nantinya dapat meningkatkan laba bank syariah. Laba tersebut telah dikurangi dengan zakat, yang nantinya dengan prinsip sewa dapat meningkatkan *falah* (Al-Suwailem, 2007).

Dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terhadap *falah* laba, maka peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian Kajian Pengaruh Penyaluran Dana Terhadap *Falah* Laba Pada Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia).

KAJIAN TEORI

Falah Laba

Dalam akuntansi syariah didapatkan pendapatan yang berupa laba, dimana laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam jual beli) dan upah atas jasa yang mana Transaksi syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan. Menurut Abdurahim (2009: 81) Konsep laba dalam struktur teori akuntansi dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan sintaksis, semantis, dan pragmatis. Konsep laba secara sintaksis yaitu melalui aturan-aturan yang mendefinisikannya; secara semantis yaitu melalui hubungan pada realitas ekonomi yang mendasari.

Sedangkan *Falah* laba dapat diimplementasikan dengan adanya laba yang dapat memakmurkan kehidupan di dunia dan kebahagiaan di akherat yang diartikan dengan meningkatkan ibadah, salah satunya dengan membantu kemakmuran masyarakat dalam bidang sosial.

Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil

Menurut Buchori (2011) Prinsip bagi hasil adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Prinsip bagi hasil dapat dinyatakan sebagai suatu langkah yang inovatif pada lembaga keuangan syariah karena tidak hanya sesuai dengan etos budaya bangsa, melainkan merupakan langkah keseimbangan sosial dalam memperoleh pendapatan ekonomi. Hal ini, menyebabkan sistem prinsip bagi hasil dinyatakan sebagai konsep yang memiliki unsur keadilan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dan diuntungkan antara penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Jika deposan ingin memperoleh benefit yang besar, hal ini bergantung pada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana. Menurut Ismail (2010) Produk pembiayaan syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil adalah : a) *Musyarakah*, b) *Mudharabah*, c) *Muzara'ah*

41

Penyaluran Dana dengan Prinsip Jual Beli

Akad jual beli dilaksanakan karena terdapat pemindahan kepemilikan barang. Dimana terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan modal dan investasi yaitu *murabahan*, *istishna'* dan *salam*. Menurut Sabiq (2008) jual beli adalah memindahkan milik dengan ganti (iwad) yang dapat dibenarkan (sesuai syariah). Pertukaran dapat dilakukan antara uang dengan barang, barang dengan barang yang biasa kita kenal dengan barter dan uang dengan uang misalnya pertukaran nilai mata uang rupiah dengan yen.

Penyaluran dana dengan prinsip Sewa (*ijarah*)

Menurut Sabiq (2013: 232) *Ijarah* dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah* dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa dengan jalan pengganti (membayar manfaat sewa atau upah dengan jumlah tertentu). Dimana akad *Ijarah* mewajibkan pemberi sewa untuk menyediakan aset yang dapat digunakan atau dapat diambil manfaat darinya selama periode akad dan memberikan hak kepada pemberi sewa untuk menerima upah sewa (*ujrah*). Apabila terjadi kerusakan yang mengakibatkan penurunan nilai kegunaan dari aset yang disewakan dan bukan disebabkan kelalaian penyewa, pemberi sewa berkewajiban menanggung biaya pemeliharannya selama periode akad atau menggantinya dengan aset sejenis. Pada hakikatnya pemberi sewa harus mengganti dengan aset sejenis lainnya.

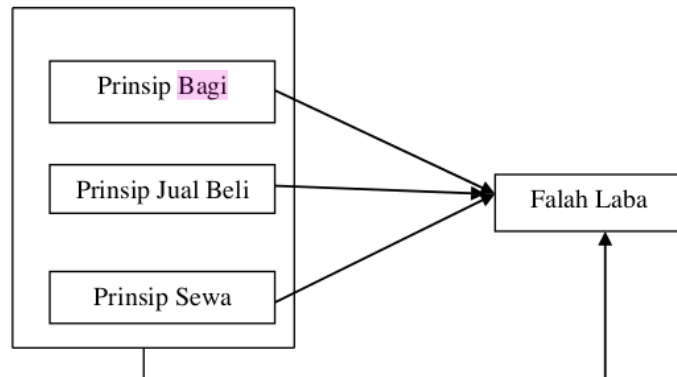
31

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis data statistik *expost facto* yaitu jenis penelitian untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan triwulan yang telah dilaporkan ke Bank Indonesia periode triwulan terakhir tahun 2014-2017. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini. www.bi.go.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia pada tahun 2014-2017 sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang diakses dari www.bi.go.id. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi pada Bank Umum Syariah (triwulanan) dari bank syariah sesuai kriteria penelitian yaitu 4 bank syariah. Periode waktu penelitian 4 tahun dikalikan 4 bank syariah sesuai kriteria diperoleh 16, dengan menggunakan *nonprobability sampling* diperoleh sampel 16 x 4 yaitu 64 sampel.

Penelitian ini dimaksudkan untuk 1) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil terhadap *falah*, 2) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip jual beli terhadap *falah* laba, 3) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip sewa terhadap *falah* laba, 4) menganalisis pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2017. Berikut kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini :



Untuk menghitung *falah* laba peneliti merujuk PSAK No.1 tahun 2013 *falah* laba dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Falah Laba} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times (1 - 2,5\%)$$

Pada variabel Penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil, peneliti menggunakan rumus dari Fitriah, Eliza dan Nur S. Buchori (2011) :

$$\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil} = (\text{Pembiayaan Prinsip Mudharabah} + \text{Pembiayaan Prinsip Musyarakah})$$

Untuk variabel prinsip jual beli, digunakan rumus dari Veithzal Rizal (2008:117) :

$$\text{Total Pembiayaan Jual Beli} = (\text{Pembiayaan Prinsip Murabahah} + \text{Pembiayaan Prinsip Salam} + \text{Pembiayaan Prinsip Istishna'})$$

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 27/DSN-MUI/III/2002. Untuk penyaluran dengan prinsip sewa peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Total Pembiayaan Ijarah} = (\text{Pembiayaan Ijarah} + \text{Pembiayaan IMBT})$$

Untuk menganalisis data digunakan metode analisis statistik deskriptif, dengan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda. Dengan formula :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

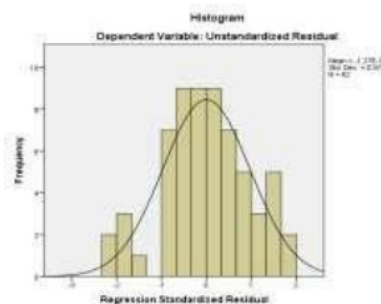
Keterangan :

- Y = *falah* Laba
- a = *Intercept*/Konstanta
- ε = *Error term*/Variabel residual
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = penyaluran dana prinsip bagi hasil
- X_2 = penyaluran dana prinsip jual beli
- X_2 = penyaluran dana prinsip sewa

HASIL DAN PEMBAHASAN

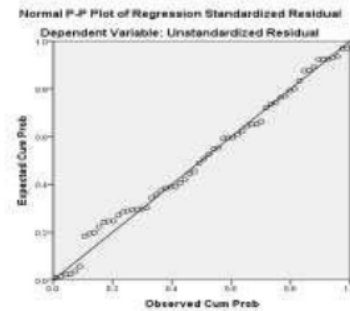
24 Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa model sudah memenuhi normalitas yang dibuktikan dengan gambar grafik histogram kurva membentuk lonceng dan terbagi dua sama besar. Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 1



Gambar 2

34

Grafik Normal Probability Plot

9

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 0,992 ($0,992 > 0,10$), nilai *tolerance* penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 0,798 ($0,798 > 0,10$), nilai *tolerance* penyaluran dana prinsip sewa 0,793 ($0,793 > 0,10$). Untuk nilai VIF penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 1,009 ($1,009 < 10,00$), nilai VIF penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 1,253 ($1,253 < 10,00$), nilai VIF penyaluran dana prinsip sewa 1,262 ($1,262 < 10,00$). Dapat disimpulkan dari hasil nilai *tolerance* menunjukkan $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar $< 10,00$ berarti menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa tidak terdapat multikolinieritas. Berikut Hasil Uji Multikolinieritas :

Tabel 1

21
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,119	2,583		
BAGI HASIL	.0017	.001	.992	1.009
JUALBELI	2,056	1,030	.798	1.253
SEWA	.318	3,249	.793	1.262

a. Dependent Variable: Falah Laba

Berdasar uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,772. Nilai *du* 1,6918 sehingga *4-du* adalah 2,3082, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson* terletak diantara nilai *du* dan nilai *4-du* sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 2

17
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.077	6,630	1.772

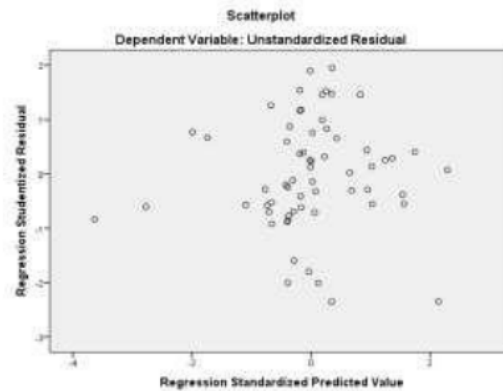
25 Predictors: (Constant), BAGI HASIL, JUALBELI, SEWA

b. Dependent Variable: falah laba

Sumber : Output SPSS Versi 23

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar 3 menunjukkan grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 3
Hasil Uji Grafik Scatterplot



1
Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,119	2,583
	BAGI HASIL	.001	.001
	JUALBELI	2,056	1,030
	SEWA	7,318	3,249

a. Dependent Variable: falah laba
 Sumber : Output SPSS Versi 23

13
 Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan :

$$\hat{Y} = 4,11 + 0,001 (\text{Bagi Hasil}) + 2,05 (\text{jual beli}) + 7,31 (\text{sewa})$$

Keterangan :

- Y = *Falah* laba
- X₁ = Penyaluran dana prinsip bagi hasil
- X₂ = Penyaluran dana prinsip jual beli
- X₃ = Penyaluran dana prinsip sewa

Dapat dijelaskan, apabila penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa bernilai 0, maka nilai *falah* laba adalah 4,11. Koefisien regresi X1 penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil tetap, maka akan menurunkan *falah* Laba sebesar 0,001. Sebaliknya setiap penurunan penyaluran dana prinsip bagi hasil sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil tetap, maka akan meningkatkan *falah* Laba sebesar 0,001. Hasil penelitian ini bertentangan dengan dengan hasil dari penelitian dari Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba

Koefisien regresi X2 penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 2,05 menyatakan bahwa setiap penambahan penyaluran dana prinsip jual beli sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip jual beli tetap, maka akan menurunkan *falah* Laba sebesar tetap, maka akan meningkatkan *falah* Laba sebesar 2,05. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2011) dari hasil penelitiannya yang menunjukkan penyaluran dana prinsip jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap *falah* laba.

Koefisien regresi X3 bernilai 7,31 menyatakan bahwa setiap penambahan penyaluran dana prinsip sewa sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip sewa tetap, maka akan menurunkan *falah* Laba sebesar 7,31. Sebaliknya setiap penurunan penyaluran dana prinsip sewa sebesar 1, dan variabel penyaluran dana prinsip sewa tetap, maka akan meningkatkan *falah* Laba sebesar 7,31. bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip sewa tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *falah* laba. =

Uji Determinasi

8

Tabel 4

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.077	6,630	1.772

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, JUALBELI, SEWA

b. Dependent Variable: *falah* laba

Sumber : Output SPSS Versi 23

37

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwa besarnya *adjusted R Square* adalah 0,077 atau 7,7% dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa terhadap

¹¹ *falah* laba adalah 7,7%. Sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Dari hasil pengujian hipotesis uji parsial pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil terhadap *Falah* Laba, menunjukkan hasil $0,248 > 0,05$. Bahwa variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil tidak berpengaruh terhadap tingkat *falah* laba pada Bank Umum Syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh penyaluran dana prinsip bagi hasil, dimana setiap keuntungan dibagi berdasarkan keuntungan di awal tidak sesuai dengan porsi nya. Pendapatan tersebut akan mempengaruhi besarnya *falah* laba yang diperoleh bank. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang disalurkan maka semakin tinggi pula *falah* laba yang diperoleh Bank Umum Syariah (BUS). Hasil penelitian ini bertentangan dengan dengan hasil dari penelitian dari Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba.

Pengujian secara parsial terhadap pengaruh penyaluran dana prinsip jual beli terhadap *Falah* Laba dengan hasil $0,04 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana prinsip jual beli secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh penyaluran dana prinsip jual beli dari adanya *margin* yang akan berdampak pada meningkatnya *falah* laba. Makin tinggi penyaluran dana prinsip jual beli yang disalurkan maka semakin meningkat *falah* laba pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2011) dari hasil penelitiannya yang menunjukkan penyaluran dana prinsip jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap *falah* laba.

Hasil uji parsial terhadap variabel penyaluran dana prinsip sewa menunjukkan hasil $0,028 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya penyaluran dana prinsip sewa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Prasetyo (2011) yang menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip sewa tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *falah* laba.

20

Tabel 5

Hasil Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	4,119	2,583	-1.595	.116
BAGI HASIL	.001	.001	-1.167	.248
JUALBELI	2,056	1,030	1.996	.04
SEWA	7,318	3,249	12.252	.028

a. Dependent Variable: falah laba

40

Uji Simultan (uji F)

Hasil uji F pengaruh penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa terhadap *Falah Laba* menunjukkan nilai F hitung sebesar 2.685 dengan probabilitas 0,004. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *falah laba* atau dapat dikatakan bahwa variabel *independen* secara simultan berpengaruh terhadap *falah laba* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *falah laba* atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap *falah laba*. Maka hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *falah laba* yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah (BUS). Dimana apabila semakin tinggi tingkat penyaluran dana prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa yang disalurkan oleh bank maka akan semakin tinggi pula tingkat *falah laba* yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah (BUS).

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,541	3	1,180	2.685	.004 ^b
	Residual	2,549	58	4,395		
45	Total	2,9030	61	7,908		

a. Dependent Variable: *falah* laba

b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, JUALBELI, SEWA

Sumber : Output SPSS Versi 23

32

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh dari *falah* laba dengan indikator *Capital* penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa secara parsial maupun secara simultan terhadap penentuan *falah* laba pada bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia, dapat disimpulkan :

- 44
- penyaluran dana prinsip bagi hasil secara parsial atau individual tidak berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017
 - penyaluran dana prinsip jual beli secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017
 - penyaluran dana prinsip sewa secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017.
 - Secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa penyaluran dana prinsip bagi hasil, penyaluran dana prinsip jual beli dan penyaluran dana prinsip sewa berpengaruh signifikan terhadap *falah* laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2017.

KAJIAN PENGARUH PENYALURAN DANA TERHADAP FALAH LABA PADA BANK UMUM SYARIAH (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|---------------|
| 1 | blog.binadarma.ac.id
Internet | 30 words — 1% |
| 2 | repository.syekhnurjati.ac.id
Internet | 28 words — 1% |
| 3 | Ai Hendrani, Dadan Ramdhani, Thika Febriani, Sriyani Sriyani. "Corporate Tax Avoidance: Kontribusi Mekanisme Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", <i>STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 2020
Crossref | 27 words — 1% |
| 4 | skripsibaru1.blogspot.com
Internet | 26 words — 1% |
| 5 | Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI", <i>Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen</i> , 2019
Crossref | 24 words — 1% |
| 6 | Ahmad Nurkhin, Agus Wahyudin, Hasan Mukhibad, Fachrurrozie, Satsya Yoga Baswara. "The determinants of Islamic governance disclosure: the case of Indonesian Islamic banks", <i>Banks and Bank Systems</i> , 2019
Crossref | 24 words — 1% |

7	konsultasiskripsi.com Internet	23 words — 1%
8	journal.stieken.ac.id Internet	22 words — 1%
9	dumadia.wordpress.com Internet	21 words — 1%
10	news.palcomtech.com Internet	21 words — 1%
11	www.adlermanurungpress.com Internet	20 words — 1%
12	afidburhanuddin.wordpress.com Internet	20 words — 1%
13	ejurnal.unim.ac.id Internet	18 words — 1%
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	18 words — 1%
15	ejournals.umn.ac.id Internet	18 words — 1%
16	Riccardo Crescenzi. "Undermining the Principle of Concentration? European Union Regional Policy and the Socio-economic Disadvantage of European Regions", <i>Regional Studies</i> , 2009 Crossref	18 words — 1%
17	asisiverry.blogspot.com Internet	17 words — 1%
18	repository.upi.edu Internet	16 words — < 1%
19	Marizha Dwi R, Sri Rahayu, Ilham Wahyudi. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit,	14 words — < 1%

Profitabilitas, dan Ukuran Bank Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2018)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Crossref

-
- 20 Ayu Try Setiyoningrum, Jantje Tinangon, Heince R.N Wokas. "ANALISIS PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014
14 words — < 1%
Crossref
-
- 21 journal.feb.unmul.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 22 repository.radenintan.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 23 repo.darmajaya.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 24 idoc.pub
Internet 13 words — < 1%
-
- 25 Suryanti S, Eka Ariaty Arfah. "Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019
12 words — < 1%
Crossref
-
- 26 miftah20714.wordpress.com
Internet 12 words — < 1%
-
- 27 openjournal.unpam.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 28 Nova Eriyana, Rofiqoh Ferawati. "Pengaruh Margin Keuntungan dan Inflasi terhadap Pembiayaan pada BRI Syariah Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019
12 words — < 1%

-
- 29 etd.unsyiah.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 30 Resti Fadhilah Nurrohmah, Radia Purbayati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 2020 10 words — < 1%
Crossref
-
- 31 jurnal.fkip.unila.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 32 semirata2016.fp.unimal.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 33 Jenni Jenni, Lau Yeni, Merissa Merissa, Trisha Wanny, Erlin Erlin, Isna Asdiani Nasution. "Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate", Owner, 2019 9 words — < 1%
Crossref
-
- 34 ejournal.uigm.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 35 journal.trunojoyo.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 36 Nurapni Jami P, Afrizal, Ilham Wahyudi. "Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Konstruksi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan Shariah Compliant Securities Malaysia Periode 201", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 8 words — < 1%
Crossref
-
- 37 jurnal.unpand.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 38 jurnal.stkipggritulungagung.ac.id 8 words — < 1%
Internet

8 words — < 1 %

39 etd.eprints.ums.ac.id
Internet

8 words — < 1 %

40 Candra Candra, Amil Amil, Dedy Iswanto. "PENGARUH CITRA DAN KEPERCAYAAN MEREK TERHADAP LOYALITAS MEREK (Studi Kasus Kepada Konsumen Telkomsel Di Kantor PT. Grapari Mataram)", *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 2019
Crossref

7 words — < 1 %

41 agenmakalah.blogspot.com
Internet

7 words — < 1 %

42 "Advances in Cross-Section Data Methods in Applied Economic Research", Springer Science and Business Media LLC, 2020
Crossref

7 words — < 1 %

43 www.liputan6.com
Internet

7 words — < 1 %

44 Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. "Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Rasio Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 2020
Crossref

6 words — < 1 %

45 elifatiwaruwu.wordpress.com
Internet

6 words — < 1 %

46 Wirda Lilia, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty Verawaty, Davin Hartanto. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI", *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 2020
Crossref

6 words — < 1 %

47 dodogusmao.wordpress.com
Internet

6 words — < 1%

48 Hantono Hantono. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Crossref

6 words — < 1%

49 Z Zulfikar, Wahyuni Sri. "The impact of discretionary loan loss provision of sharia financing on financial performance", Banks and Bank Systems, 2019

Crossref

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF